

Adat dan Agama bagi Kaum Muda Tengger = Customs and Religi for Tengger Youth

Zakia Sukha Jamilah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525878&lokasi=lokal>

Abstrak

Masyarakat Tengger adalah salah satu masyarakat adat yang terus melaksanakan ritual adat mereka. Kaum muda Tengger berpartisipasi secara aktif dalam setiap penyelenggaraan ritual adat. Setelah adanya legalisasi agama, sebagian besar masyarakat Tengger akhirnya sepakat untuk menuliskan agama Hindu sebagai agama mereka. Dewasa ini masyarakat Tengger tidak hanya diisi oleh masyarakat dengan agama Hindu tapi juga Islam dan Kristen. Keberagaman agama yang dimiliki oleh masyarakat Tengger sekarang tidak membuat ritual adat ditinggalkan, melainkan keduanya yaitu agama dan adat mengalami negosiasi. Tesis ini membahas tentang negosiasi yang dilakukan oleh kaum muda Tengger terhadap adat dan agama yang mereka miliki. Kaum muda Tengger dapat menjalankan ritual adat dan juga kegiatan agama mereka secara beriringan dan tidak saling mengganggu. Pembacaan doa dari berbagai agama yang ada di dalam masyarakat Tengger di setiap ritual adat menjadi salah satu upaya untuk menegosiasikan antara adat dan agama. Toleransi yang dimiliki antar pemeluk agama juga sangat tinggi. Masyarakat Tengger bergotong royong untuk saling membantu satu sama lain ketika ada upacara keagamaan yang harus dilakukan. Pariwisata adalah salah satu faktor yang mempengaruhi jalannya negosiasi yang terjadi di antara ritual adat dan juga agama di oleh kaum muda Tengger. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dan data didapatkan melalui wawancara secara virtual didukung oleh kajian berbagai literature yang melengkapi kebutuhan data yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini didapat dengan membandingkan perilaku kaum muda Tengger dengan konsep negosiasi yang dikemukakan oleh beberapa tokoh seperti David Harnish.

.....The Tengger community is one of the indigenous peoples who continue to carry out their traditional rituals. Tengger youths participate actively in every traditional ritual. After the legalization of religion, most of the Tenggerese finally agreed to write down Hinduism as their religion. Today, the Tenggerese community is not only filled with Hindus but also Muslims and Christians. The religious diversity possessed by the Tenggerese people now does not make traditional rituals abandoned, but both religion and custom are undergoing negotiations. This thesis discusses the negotiations carried out by the Tenggerese youth against their customs and religion. Tengger youths can carry out traditional rituals as well as their religious activities in tandem and do not interfere with each other. The reading of prayers from various religions that exist in the Tengger community in every traditional ritual is one of the efforts to negotiate between custom and religion. Tolerance between religious adherents is also very high. The Tenggerese work together to help each other when there are religious ceremonies to be performed. Tourism is one of the factors that influence the course of negotiations that occur between traditional and religious rituals by the Tenggerese youth. This study uses ethnographic methods and data obtained through virtual interviews supported by a study of various literatures that complement the data requirements needed. The results of this study were obtained by comparing the behavior of the Tenggerese youth with the concept of negotiation proposed by several figures such as David Harnish.